

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Hadi dalam Nawawi (2012:26) mendefinisikan penelitian sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Berdasarkan tujuan penelitian yang sedang diteliti peneliti, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Beberapa definisi mengenai penelitian kualitatif, pertama dikemukakan oleh Anwar (2013:5) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada

pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Hadari (2012:35) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data sebagai bukti dalam menguji kebenaran atau ketidak benaran hipotesis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistika. Pengolahan data dilakukan secara rasional dengan mempergunakan pola berfikir tertentu menurut hukum logika.

Basrowi dan Suwandi (2008:1) mengemukakan *Qualitative Research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Sementara menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi (2008:1) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan yang subjek alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam

konteks yang diteliti. Setiap kejadian merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.

Penelitian deskriptif dijelaskan juga oleh Azwar (2013:6), sebagai berikut:

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan (trend).

Selanjutnya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2008:5). Berdasarkan definisi diatas, penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang akan mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini bermaksud memaparkan tentang efektivitas pelaksanaan ekstensifikasi melalui pemberian NPWP dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak penghasilan, sehingga nantinya akan diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil analisis tersebut. Dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, yang bertujuan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif dan mendalam.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah hal yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti dalam menentukan data-data yang diperlukan untuk diteliti. Fokus penelitian bertujuan untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang diteliti agar lebih spesifik dan terarah sehingga memperoleh hasil sesuai dengan harapan penulis. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak
2. Jumlah Wajib Pajak terdaftar pada KPP Pratama Malang Utara
3. Jumlah penerimaan pajak penghasilan pada KPP Pratama Malang Utara
4. Efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak melalui pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak

## **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Upaya untuk menentukan lokasi dan situs penelitian merupakan kegiatan yang sangat berpengaruh dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud adalah lokasi peneliti melakukan penelitian yakni pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara, Provinsi Jawa Timur. Alasan yang mendasari pemilihan objek penelitian ini adalah karena wilayah kerja KPP Pratama Malang Utara meliputi dua kecamatan besar dari total lima kecamatan di kota Malang, yaitu kecamatan Lowokwaru dan kecamatan Blimbing. Kedua kecamatan ini berada di pusat Kota Malang yang merupakan pusat kegiatan kerja warga Malang.

Sedangkan untuk menangkap keadaan/fenomena yang sebenarnya dari objek yang diteliti, merupakan situs penelitian. Jadi yang dimaksud situs penelitian adalah lokasi atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data maupun informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi situs penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara yang terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 29-31 Malang, yang mencakup segenap ruang-ruang kerja pada kantor itu. Penelitian situs ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut memungkinkan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Menurut *lofland* dalam Basrowi dan Suwandi (2008:169) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sesuai dengan jenisnya, data yang diperoleh yang dapat digolongkan sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data primer dalam hal ini adalah:

- a. Kepala Seksi Ekstensifikasi
  - b. Pelaksana Seksi Ekstensifikasi
  - c. Pelaksana Seksi Pengolahan Data dan Informasi
  - d. Kepala Pengawasan dan Konsultasi
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap/penunjang data primer yang dikumpulkan dari data yang sesuai. Data ini dapat berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, artikel-artikel dan arsip-arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder ini diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah melalui dokumen. Dokumen yang digunakan adalah yang relevan dengan masalah dan fokus penelitian. Dokumen ini diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud itu, dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-

prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui dokumentasi, pengamatan, dan wawancara.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam Basrowi dan Suwandi (2008:127) antara lain mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan mendatang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Wawancara juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab atau wawancara langsung dengan responden/informan yang telah dipilih secara sengaja, yaitu:

- a. Wawancara dengan Kepala Seksi Ekstensifikasi
- b. Wawancara dengan Pelaksana Seksi Ekstensifikasi
- c. Wawancara dengan Pelaksana Seksi Pengolahan Data dan Informasi
- d. Wawancara dengan Kepala Pengawasan dan Konsultasi

## 2. Pengamatan (*observasi*)

Ngalim Purwanto dalam Basrowi dan Suwandi (2008:94) menyatakan bahwa observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Dari pengertian itu dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan *observer*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Sedangkan menurut Arikunto (2002:136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.



Berkaitan dengan hal itu, maka yang menjadi instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti Sendiri (*human instrument*)

peneliti dijadikan instrumen dikarenakan sekaligus sebagai perencana, pelaksana dan pengumpul data.

2. Pedoman Wawancara (*interview guide*)

Pedoman wawancara yaitu berupa daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai keterangan atau informasi mengenai objek yang diteliti dari responden dengan menggunakan alat tulis guna mencatat hasil wawancara serta alat perekam suara.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu garis besar atau kategori yang akan dicari datanya yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan peneliti tak akan berguna jika tidak dianalisis. Tripp dalam Basrowi dan Suwandi (2008:192) mengurai mengenai analisis data secara jelas, yaitu merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagian. Selanjutnya analisis data menurut Patton dalam Basrowi dan Suwandi (2008:194) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh gambaran dan akan menghasilkan data secara deskriptif melalui uraian dan menekankan pada pembahasan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian.

Analisis data yang dilakukan oleh penulis terdiri dari sebagai berikut:

1. Analisis kegiatan-kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak melalui pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak .
2. Analisis peningkatan jumlah Wajib Pajak terdaftar pada KPP Pratama Malang Utara dari hasil Ekstensifikasi Wajib Pajak melalui pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak.
3. Analisis penerimaan pajak penghasilan pada KPP Pratama Malang Utara sebagai hasil dari kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak.
4. Analisis efektivitas kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak pada KPP Pratama Malang Utara untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak.
5. Analisis kontribusi penambahan Wajib Pajak Baru atas hasil kegiatan ekstensifikasi Wajib Pajak terhadap penerimaan Pajak Penghasilan.